

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA MAQASID SYARIAH

(Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2018)

Disusun Oleh:

Adhar Apriansyah

Email : adharapriansyah22@gmail.com

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRACT

This study entitled "EFFECT INTELLECTUAL CAPITAL ON THE PERFORMANCE OF ISLAMIC Maqasid (ISLAMIC BANKS LISTED IN OJK THE PERIOD 2016-2018)". The purpose of this study was to analyze the effect of intellectual capital indicators on the performance of Islamic Banks contained in the Financial Services Authority from 2016 to 2018 year. Variables measured using maqasid sharia approach developed by Mohammed et al based on the concept of maqasid sharia developed by Abu Zahra. Meanwhile, the intellectual capital is measured based on capital employed, human capital, capital structural.

Secondary data from the 14 Islamic Banks in Indonesia, collected by using documentation. The final sample observation data as much as 37 Data were analyzed using multiple regression analysis

These results indicate that human capital as a proxy for intellectual capital has a positive effect on the performance of this syariah. penelitian maqasid not managed to show the effect of capital employed and structural capital on the performance of maqasid sharia.

Keywords: *capital employed, human capital, structural capital and maqasid syariah*

Latar Belakang

Banyak orang beranggapan bahwa bank umum syariah pada dasarnya sama dengan bank konvensional. Kemajuan bank umum syariah saat ini menurut Ramadhan, Abdurahim dan Sofyani (2018) karena mampu tampil beda dengan pesaingnya yaitu dengan cara mengeluarkan modal untuk melakukan pelayanan sesuai tata krama atau aturan Islam. Memberikan pelayanan dengan tata krama atau aturan Islam merupakan kelebihan bank umum syariah. Jika hal ini dipertahankan, maka bank umum syariah nanti ke depannya akan semakin banyak dipercaya masyarakat dalam mengelola dana mereka. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, Abdurahim dan Sofyani (2018) yang dilakukan pada tahun 2014-2016 dengan melanjutkan tahun pengamatan dari tahun 2016-2018. Motivasi peneliti melakukan penelitian ini karena berdasarkan data OJK (2019), Bank syariah mengalami perkembangan yang pesat baik dari asset maupun dari jumlah bank. Jumlah asset yang terus meningkat setiap tahunnya yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti *intellectual capital* dapat mempengaruhi kinerja maqasid syariah, selama ini kinerja diukur secara umum tetapi didalam penelitian ini menggunakan maqasid syariah untuk mengukur kinerja bank umum syariah. Penelitian Ramadhan, Abdurahim dan Sofyani (2018) menggunakan *intellectual capital* sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini *intellectual capital* diprosikan dengan 3 indikator yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*. Berdasarkan penejelasan sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA MAQASID SYARIAH PADA BANK UMUM SYARIAH”.

Rumusan Masalah

1. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap kinerja maqasid syariah?
2. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja maqasid syariah?
3. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap kinerja maqasid syariah?

Landasan Teori

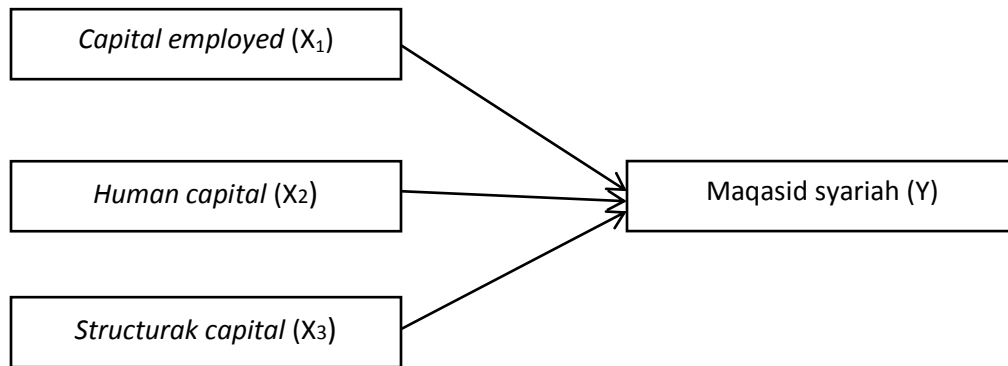
1. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah.
2. Maqasid syariah merupakan kata majemuk yang tergabung dari kata maqasid dan syariah. Secara bahasa maqasid merupakan bentuk jamak (*plural*) dari kata maqasid yang berarti tujuan. Adapun pengertian syariah adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan dan dijelaskan oleh Allah kepada hamba-Nya yang berkaitan dengan masalah hukum (Shidiq, 2009). Menurut ilmu syariat, al-maqashid dapat menunjukkan beberapa makna yaitu seperti *al-hadad* (tujuan),

al-garad (sasaran), *al-matlub* (hal yang diminati) atau *al-gayah* (tujuan akhir) dari hukum Islam (Audah, 2013).

3. *Intellectual capital* merupakan modal intelektual merupakan berbagai sumberdaya pengetahuan, pengalaman, dan keahlian karyawan, hubungan baik dengan signifikan berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan

Rerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan sebelumnya, maka peneliti menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam bentuk rerangka pemikiran. Penelitian ini menjelaskan rerangka pemikiran yang terdiri dari 3 variabel independen sebagai berikut:



Gambar 1
Model Penelitian

Berdasarkan rerangka pemikiran sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Capital employed* berpengaruh terhadap *Maqasid Syariah*

H₂: *Human capital* berpengaruh terhadap *Maqasid Syariah*

H₃: *Structurak capital* berpengaruh terhadap *Maqasid Syariah*

Metode Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantono dan Supomo, 1999-115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel berdasarkan kriteria (Indriantoro dan Supomo, 2014). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan
3. Bank Umum Syariah yang mempunyai data lengkap untuk penelitian ini

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di OJK yang mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan memenuhi kriteria sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 Bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) pada periode 2016-2018. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel dengan berdasarkan kriteria pemilihan sampel, dari 14 Bank umum syariah yang ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2018 dan terdapat 14 Bank umum syariah yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006: 19).

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
MAQASID	37	.01240	1.12000	.2879243	.2703145
VACA	37	-144280583.90	78126.47	-4131696.94443	23723183.33541
HU	37	-1.44210229.60	53419926.97	-2355400.6938	25524980.95045
STVA	37	-2.02	23.59	2.4457	5.29701

Sumber: Data Skunder, (2019)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bentuk statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam bentuk skala atau rasio. Hasil pebelitian tersebut menjelaskan bahwa jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 14.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil uji normalitas

KETERANGAN	RESIDUAL
N	37
Asymp.Sig(2-tailed)	.0,55

Sumber: DataSekunder, Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,55. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Jadi data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.9
Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Signifikansi		Alpha	Keputusan
		Two-Tail	One-Tail		
<i>capital employed (VACA)</i>	0,077	0,613	0,3065	0,05	H1 ditolak
<i>Human capital (HU)</i>	0,485	0,003	0,0015		H2 diterima
<i>Structural capital (STVA)</i>	0,129	0,397	0,1985		H3 ditolak
Variabel dependen = Maqasid Adjusted R square = 0,184 F statistic = 3,714 Signifikan = 0,021					

Sumber: Data Sekunder, diolah 2020

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *capital employed* terhadap kinerja maqasid syariah

Dari hasil uji regresi tabel 4.9 ditemukan bahwa *capital employed* tidak berpengaruh terhadap maqasid perbankan syariah. Simpulan ini berdasarkan nilai koefisien dari hubungan VACA terhadap maqasid yang bernilai 0,077. Hal ini bisa jadi dikarenakan proses rutinitas operasi perbankan yang terstruktur dan prosedur kerja perusahaan hanya sebatas formalitas dan bukan karna didasarkan prinsip maqasid. Jika ditinjau dari *resourch basic theory*, maka dapat diindikasikan bahwa perbankan syariah di Indonesia mengelola sumber dayanya berdasarkan konsep konvensional. Hak ini sangat logis mengingat mayoritas perbankan syariah di Indonesia adalah hasil peranakan perbankan konvensional, sehingga praktik-praktik manajerial yang di adopsi di perbankan syariah berasal dari perbankan konvensional. Hal ini juga bisa jadi mengindikasikan adanya *sharia labeling*, atau “brand” syariah pada perbankan hanya sebatas penciptaan nilai perusahaan semata, dan bukan berorientasi substansi dari maqasid (Sofyani dan Akbar,2 015). Jika mengacu kepada praktik lapangan, pelayanan perbankan syariah di Indonesia memang dirasakan tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan perbankan konvensional. Perbedaan perbankan syariah dan konvensional lebih dominan kepada produk perbankan ketimbang aspek pelayanan kepada nasabah.

2. Pengaruh *human capital* terhadap kinerja maqasid syariah

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda didapatkan hasil bahwa H2 diterima sehingga berpengaruh terhadap maqasid. *Human capital* dalam penelitian ini menjelaskan tingkat pemanfaatan kemampuan pengetahuan karyawan untuk menghasilkan kekayaan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan. Pemanfaatan kemampuan pengetahuan karyawan yang dimaksud dilakukan dalam bentuk pemberian insentif (semacam timbal balik) atas jasa karyawan yang sudah digunakann oleh perusahaan (Ulum *et al*, 2016).

Dalam hal ini perusahaan sudah memenuhi hak karyawan berupa pemberian gaji, tunjangan serta pendidikan maupun pelatihan lain untuk meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini juga sejalan dengan konsep yang dijelaskan oleh *resourch basic theory* bahwa jika karyawan mendapat gaji dan tunjangan yang layak serta pendidikan tambahan yang mumpuni, maka karyawan akan berkerja secara baik dan produktif yang mengarah penciptaan kinerja maqasid syariah yang baik pula (Grant, 1991; Ulum, 2007). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ramadhan, Abdurahim, dan sofyani pada tahun 2018.

3. Pengaruh *structural capital* terhadap kinerja maqasid syariah

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda didapatkan hasil bahwa H3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa dari total biaya atau investasi infrastruktur dan system kegiatan operasi yang dikeluarkan perusahaan tidak mampu memberi *value added* terhadap pemenuhan maqasid. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan focus pada prioritas membangun kondisi internal perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan terciptanya kondisi internal yang baik diharapkan dapat menciptakan *value added* yang tinggi pula dimasa mendatang, sehingga *sustainability* perbankan syariah dapat terjaga. Hal ini menjadi masuk akal mengingat usia perbankan syariah yang ada di Indonesia masih sangat relative muda dan memerlukan fokus pada keberlangsungan usaha.

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital employed* tidak berpengaruh terhadap kinerja maqasid.
2. *Human capital* berpengaruh terhadap kinerja maqasid.
3. *Structural capital* tidak berpengaruh kinerja terhadap maqasid.

Keterbatasan

1. Ada beberapa data di laporan keuangan yang tidak lengkap di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian ini tidak melihat intelektual capital dengan angka total setiap elemen, sehingga kurang mengetahui secara pasti pengaruh total intelektual dalam menjelaskan *maqasid*.
3. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen kurang dominan hal ini terbukti dengan hasil uji R determinasi dibawah 50%.

Saran

Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi maqasid dan dapat meningkatkan nilai dari hasil uji R determinasi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan agar menambah variabel lain agar bisa mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhan, Abdurahim dan Hafiez Sofyani. 2018. Modal intelektual dan kinerja maqasid syariah perbankan syariah di Indonesia. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/publication/326826323_Modal_Intelektual_Dan_Kinerja_Maqasid_Syariah_Perbankan_Syariah_Di_Indonesia. Diakses pada tanggal 12 oktober 2019.
- Drs, Ismail, MBA.,Ak.2011. Perbankan syariah . edisi pertama. Penerbit : prenadamedia group Jakarta
- Abdullah, dan isarahmawati. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Praja.
- Kamath, G.B.2007.”*The Intelektual Performance Of Indian Banking Sector*”. *Jurnal Of Intelektual Capital*. Vol. 8 No. 1. PP. 96-123.
- Kuryanto, B. dan J. Mouristen. 2011. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. XNA XI. Diperoleh dari <https://www.google.com/search?q=Kuryanto%2C+B.+dan+J.+Mouristen.+2011.+Pengaruh+Modal+Intelektual+Terhadap+Kinerja+Perusahaan.+XNA+XI&oq=Kuryanto%2C+B.+dan+J.+Mouristen.+2011.+Pengaruh+Modal+Intelektual+Terhadap+Kinerja+Perusahaan.+XNA+XI&aqs=chrome..69i57.2296j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada tanggal 10 oktober 2019.
- Kusdiat,D. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. Vol. 01 No. 02. Diperoleh dari <https://www.google.com/search?q=Kusdiat%2CD.+2012.+Pengaruh+Modal+Intelektual+Terhadap+Kinerja+Perusahaan+Studi+Empiris+pada+Perusahaan+Jasa+yang+Terdaftar+di+BEI.+Vol.+01+No.+02&oq=Kusdiat%2CD.+2012.+Pengaruh+Modal+Intelektual+Terhadap+Kinerja+Perusahaan+Studi+Empiris+pada+Perusahaan+Jasa+yang+Terdaftar+di+BEI.+Vol.+01+No.+02&aqs=chrome..69i57.2971j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada tanggal 10 oktober 2019.
- Rachmadi Usman, S.H.,M.H. 2009. Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia.Edisi 1. 303 halaman. Penerbit : PT. Citra Aditya Bakti.
- Mutia, dan Nastha Musfirah. 2017. Pendekatan Maqasid Syariah Index sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 14 Nomor. Universitas Syiah Kuala. Diperoleh dari <https://www.google.com/search?q=Mutia%2C+dan+Nastha+Musfirah.+2017.+Pendekatan+Maqasid+Syariah+Index+sebagai+Pengukuran+Kinerja+Perbankan+Syariah>

[ah+di+Asia+Tenggara.+Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia.+Volume+14+Nomor.+Universitas+Syiah+Kuala&oq=Mutia%2C+dan+Nastha+Musfirah.+2017.+Pendekatan+Maqasid+Syariah+Index+sebagai+Pengukuran+Kinerja+Perbankan+Syariah+di+Asia+Tenggara.+Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia.+Volume+14+Nomor.+Universitas+Syiah+Kuala&aqs=chrome..69i57.1119j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=ah+di+Asia+Tenggara.+Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia.+Volume+14+Nomor.+Universitas+Syiah+Kuala&oq=Mutia%2C+dan+Nastha+Musfirah.+2017.+Pendekatan+Maqasid+Syariah+Index+sebagai+Pengukuran+Kinerja+Perbankan+Syariah+di+Asia+Tenggara.+Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia.+Volume+14+Nomor.+Universitas+Syiah+Kuala&aqs=chrome..69i57.1119j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8)

- Sarif, dan Ridzwan Ahmad. 2011. Konsep Maslahat dan Mafsadah menurut Iman al-Ghazali .Ejournal Unida Gontor Vol 13. University of Malaya, Kuala Lumpur. Diperoleh dari <https://www.google.com/search?q=Sarif%2C+dan+Ridzwan+Ahmad.+2011.+Konsep+Maslahat+dan+Mafsadah+menurut+Iman+al-Ghazali+.Ejournal+Unida+Gontor+Vol+13.+University+of+Malaya%2C+Kuala+lumpur&oq=Sarif%2C+dan+Ridzwan+Ahmad.+2011.+Konsep+Maslahat+dan+Mafsadah+menurut+Iman+al-Ghazali+.Ejournal+Unida+Gontor+Vol+13.+University+of+Malaya%2C+Kuala+lumpur&aqs=chrome..69i57.1805j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada 10 Oktober 2019.
- Asutay, dan Astrid Fionna Harningtyas. 2015. *Developing Maqasid al-Shari'ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks: A Conceptual and Empirical Attemp. International Journal of Islamic Economics and Finance Studies. Volume 1 Nomor*. Durham University UK.
- Ulum, I. 2007. Pengaruh *intelektual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. (doctoral dissertation, Program pascasarjana Universitas Diponegoro). Diperoleh dari <http://eprints.undip.ac.id/17721/>
- Kuryanto, dan Muchamad syafuruddin. 2008. Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 8. Universitas Diponegoro Semarang. Diperoleh dari <https://www.google.com/search?q=Kuryanto%2C+dan+Muchamad+syafuruddin.+2008.+Pengaruh+modal+intelektual+terhadap+kinerja+perusahaan.+Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia.+Volume+8.+Universitas+Diponegoro+Semarang&oq=Kuryanto%2C+dan+Muchamad+syafuruddin.+2008.+Pengaruh+modal+intelektual+terhadap+kinerja+perusahaan.+Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia.+Volume+8.+Universitas+Diponegoro+Semarang&aqs=chrome..69i57.1515j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada 11 Oktober 2019.
- Sutanto, dan I Gede Siswantaya. 2014. Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ISSN Volume 26, nomor 1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diperoleh dari <https://www.google.com/search?q=Sutanto%2C+dan+I+Gede+Siswantaya.+2014.+Pengaruh+modal+intelektual+terhadap+kinerja+perusahaan+pada+perusahaan+perbankan+yang+terdaftar+di+Bursa+Efek+Indonesia.+ISSN+Volume+26%2C+nomor>

[r+1.+Universitas+Atma+Jaya+Yogyakarta.&oq=Sutanto%2C+dan+I+Gede+Siswa+ntaya.+2014.+Pengaruh+modal+intelektual+terhadap+kinerja+perusahaan+pada+perusahaan+perbankan+yang+terdaftar+di+Bursa+Efek+Indonesia.+ISSN+Volume+26%2C++nomor+1.+Universitas+Atma+Jaya+Yogyakarta.&aqs=chrome..69i57.853j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8](#). Diakses pada 08 Oktober 2019.

Arun sudibya, dan MI Mitha Dwi Restuti. 2014. Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dengan variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 18 nomor 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Diperoleh dari <https://www.google.com/search?q=Arun+sudibya%2C+dan+MI+Mitha+Dwi+Restuti.+2014.+Pengaruh+modal+intelektual+terhadap+nilai+perusahaan+dengan+kinerja+keuangan+dengan+variabel+intervening.+Jurnal+Manajemen+dan+Bisnis.+Volume+18+nomor+1.+Universitas+Kristen+Satya+Wacana+Salatiga&oq=Arun+sudibya%2C+dan+MI+Mitha+Dwi+Restuti.+2014.+Pengaruh+modal+intelektual+terhadap+nilai+perusahaan+dengan+kinerja+keuangan+dengan+variabel+intervening.+Jurnal+Manajemen+dan+Bisnis.+Volume+18+nomor+1.+Universitas+Kristen+Satya+Wacana+Salatiga&aqs=chrome..69i57.819j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses pada 20 oktober 2019.